**Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Dengan Media *Flipbook* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas Xi Sma Negeri 2 Luwu**Sartika<sup>1</sup>, Asri<sup>2</sup>, Khaerati<sup>3</sup>Pendidikan Biologi, Universita Cokroaminoto Palopo, kota palopo, sartika88@gmail.com<sup>1</sup>.Pendidikan Biologi Universitas Cokroaminoto Palopo, kota palopo asrisakka@gmail.com<sup>2</sup>Pendidikan Biologi Universitas Cokroaminoto Palopo, kota palopo khaerati89@gmail.com<sup>3</sup>.\*Email correspondence: [khaerati89@gmail.com](mailto:khaerati89@gmail.com)**Article Info****Article History:**

Received: 10-12-2024

Revised: 15-12-2024

Accepted: 22-12-2024

Published: 31-12-2024

**ABSTRACT**

*This study aims to determine whether there is an effect of learning outcomes on the use of the Jigsaw Learning Model with Flipbook Media in the Human Reproductive System material. The type of research used in this study is a Quasi-Experiment with a quantitative approach and the design form used is a Non-equivalent control group design. The population in this study consists of all students in class XI IPA at SMA Negeri 2 Luwu. The sample in this study is class XI IPA 6 as the experimental class and class XI IPA 7 as the control class. The instruments used in this study are learning outcome tests (Pretest and Posttest), a response questionnaire, and an observation sheet for the use of the learning model. The sample was taken using Purposive Sampling technique. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results of the descriptive statistical analysis for class XI IPA 6, which was taught using the Jigsaw learning model with Flipbook media, showed an average Pretest learning outcome score of 40.58, categorized as very poor, and an average Posttest learning outcome score of 83.87, categorized as good. Meanwhile, the descriptive statistical analysis for class XI IPA 7, which was taught using the direct learning model, showed an average Pretest learning outcome score of 41.94, categorized as poor, and an average Posttest learning outcome score of 81.55, categorized as good. The inferential analysis using the independent sample t-test showed a significant value of  $0.004 \leq 0.05$ , thus  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. This means that there is a significant difference in learning outcomes between the experimental class using the Jigsaw learning model with Flipbook media and the control class using other media.*

**Keywords:** *Problem Based Learning, argumentation skills, brochure***ABSTRAK**

Dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang timbul terutama berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Biologi maka pentingnya meningkatkan keterampilan argumentasi sehingga perlu upaya yang tepat untuk mengatasinya. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Penerapan model tersebut menjadikan siswa lebih aktif dalam berpikir dengan melakukan analisa dan inkuiri terhadap permasalahan yang nyata di sekitar mereka sehingga menimbulkan kesan yang mendalam dalam pembelajaran. Tujuan Penelitian ini adalah Untuk menganalisis pengaruh dari model *Problem Based Learning* dengan bantuan media brosur terhadap keterampilan argumentasi siswa kelas XI di SMA IT Nurul Hasan Kota Ternate. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (*Quantitatif Approach*). Pada penelitian ini menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan



bantuan media brosur, jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Experiment*). Desain penelitian ini adalah *pretest - posttest control group desain*. Pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan ujian dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu soal tes *Essay* sebanyak 5 soal, dan observasi guru serta siswa, untuk mengetahui tercapainya model pembelajaran *Problem Based Learning*. Data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji prasyarat, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan SPSS 29.0. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji-t diperoleh bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* dengan bantuan media brosur terhadap keterampilan argumentasi siswa pada materi pencemaran lingkungan dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* dengan bantuan media brosur terhadap keterampilan argumentasi siswa kelas XI di SMA IT Nurul Hasan Kota Ternate

**Kata Kunci:** Problem Based Learning, keterampilan argumentasi, brosur

**Citation:** Sartika, Asri, Khaerati. (2024). Pengaruh Model pembelajaran Problem Based Learning dengan Bantuan Media Brosur terhadap Keterampilan Argumentasi Siswa Kelas XI di SMA IT Nurul Hasan Kota Ternate. *Jurnal Al-Nafis*, 4(2), Desember 2024. DOI: 1046339

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa, namun kualitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu masalah yang sering ditemukan adalah rendahnya hasil belajar siswa, yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang efektif. Salah satu contoh yang dapat dilihat adalah di SMA Negeri 2 Luwu, di mana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi, khususnya di kelas XI, masih rendah. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 6 Mei 2024, banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) yang ditetapkan, yaitu nilai  $\geq 76$ . Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru (*teacher-centered*), yang menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, terdapat kebutuhan untuk mengembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran Jigsaw yang dipadukan dengan media Flipbook. Model pembelajaran Jigsaw memungkinkan siswa bekerja dalam kelompok kecil, di mana setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk mempelajari dan mengajarkan materi kepada teman-temannya. Pendekatan ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Di sisi lain, media Flipbook, yang berisi ilustrasi dan informasi visual yang menarik, dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep sulit, terutama dalam materi yang bersifat kompleks seperti sistem reproduksi manusia. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat belajar secara aktif, menyenangkan, dan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai materi yang diajarkan.



Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran Jigsaw dengan media Flipbook terhadap hasil belajar siswa pada materi Sistem Reproduksi Manusia di kelas XI SMA Negeri 2 Luwu. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana model pembelajaran Jigsaw dengan media Flipbook dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta menganalisis pengaruh penggunaan model tersebut terhadap keterlibatan dan interaksi siswa dalam proses pembelajaran.

Kajian teoritik mengenai pembelajaran menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Pembelajaran yang efektif memerlukan penerapan model dan media yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan. Menurut Hanafi (2018), pembelajaran adalah upaya untuk memberikan dorongan dan rangsangan kepada siswa agar mereka dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa adalah model Jigsaw, yang memungkinkan siswa bekerja sama untuk memecahkan masalah dan saling mengajarkan materi kepada teman-temannya (Nurmala, 2018). Sementara itu, penggunaan media *Flipbook*, yang menyajikan materi dalam bentuk visual yang menarik, dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa (Yushardi, 2017). *Flipbook* memiliki keunggulan dibandingkan buku cetak tradisional karena dapat memuat elemen-elemen multimedia seperti animasi, video, gambar, dan audio. Elemen-elemen ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dan mendukung berbagai gaya belajar mereka (Wibowo & Pratiwi, 2018).

Berdasarkan kajian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Jigsaw dengan media *Flipbook* berpotensi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Luwu yang berlokasi di Jl. Opu Dg. Risaiju, Baitusitainduk, Kecamatan Walenrang, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2024, semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian ini merupakan kuasi-eksperimen dengan desain *Non-equivalent Control Group Design* untuk menganalisis hubungan sebab-akibat. Sampel terdiri dari kelas XI IPA 6 sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Jigsaw dengan media *Flipbook*, dan XI IPA 7 sebagai kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran langsung. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Jigsaw dengan media *Flipbook*, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa.

Desain penelitian ini melibatkan pengukuran pretest dan posttest. Kelompok eksperimen dan kontrol masing-masing diberikan pretest (O1 dan O3) untuk mengukur kondisi awal, diikuti perlakuan



berupa model pembelajaran (X) pada kelompok eksperimen. Setelah perlakuan, kedua kelompok menjalani posttest (O2 dan O4) untuk mengevaluasi hasil belajar.

Tabel 1. Desain Penelitian Non-equivalent Control Group Design

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	01	X	02
K	03		04

Sumber: Sugiyono (2017)

Keterangan:

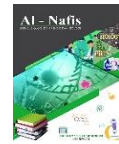
- E : Kelas eksperimen
- K : Kelas kontrol
- O<sub>1</sub> : Hasil nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan
- O<sub>2</sub> : Hasil nilai *posttest* pada eksperimen setelah diberi perlakuan
- O<sub>3</sub> : hasil nilai *pretest* kelas kontrol sebelum diberi perlakuan
- O<sub>4</sub> : hasil nilai *posttest* kelas kontrol setelah diberi perlakuan
- X : Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dengan media *Flipbook*

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Luwu tahun ajaran 2023/2024, yang terdiri dari 8 kelas dengan total 248 siswa. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu kelas XI IPA 6 sebagai kelompok eksperimen dan XI IPA 7 sebagai kelompok kontrol, masing-masing terdiri dari 31 siswa. Pemilihan kelas XI IPA 6 sebagai eksperimen didasarkan pada rata-rata nilai sebelumnya yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 76, yaitu 70,4. Sementara itu, kelas XI IPA 7 dipilih sebagai kontrol dengan nilai rata-rata 73,76, yang meskipun lebih tinggi dari kelas eksperimen, tetap belum mencapai standar KKM. Teknik ini memastikan bahwa kedua kelompok memiliki kesamaan karakteristik untuk membandingkan efektivitas model pembelajaran *Jigsaw* dengan media *Flipbook*.

Tabel 2. Sebaran Populasi Setiap Kelas

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPA 1	29 Siswa
XI IPA 2	31 Siswa
XI IPA 3	30 Siswa
XI IPA 4	34 Siswa
XI IPA 5	32 Siswa
XI IPA 6	31 Siswa
XI IPA 7	31 Siswa
XI IPA 8	30 Siswa
Jumlah Populasi	248 Siswa



### Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari tahap persiapan dan pelaksanaan untuk kedua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, tahap persiapan meliputi meminta izin penelitian, melakukan observasi awal, menentukan kelas dan materi, menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP dan LKPD, serta merancang media Flipbook menggunakan aplikasi Canva. Media Flipbook dirancang berdasarkan materi "Sistem Reproduksi Manusia" yang disajikan secara visual menarik. Selain itu, peneliti juga menyusun instrumen penelitian berupa soal pretest dan posttest, serta lembar observasi.

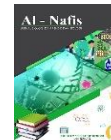
Tahap pelaksanaan di kelas eksperimen mengikuti sintaks model pembelajaran Jigsaw berbantuan Flipbook, dimulai dengan pretest, pembagian kelompok, diskusi kelompok ahli dan campuran, evaluasi formatif, serta refleksi akhir, dan diakhiri dengan posttest. Sementara itu, pada kelas kontrol, tahap persiapan melibatkan penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP, materi ajar, serta soal pretest dan posttest. Tahap pelaksanaan menggunakan metode pembelajaran langsung berbasis buku cetak, dengan langkah-langkah menyampaikan tujuan pembelajaran, pemaparan materi, diskusi, pemberian umpan balik, evaluasi, dan diakhiri dengan posttest.

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes hasil belajar, angket respon siswa, dan lembar observasi penggunaan model pembelajaran. Tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 nomor, yang digunakan untuk mengukur kemampuan awal (pretest) dan kemampuan akhir (posttest) siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan materi "Sistem Reproduksi Manusia." Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Angket respon digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran, dengan skala penilaian 1 (tidak setuju) hingga 4 (sangat setuju) yang mencakup pernyataan positif dan negatif. Selain itu, lembar observasi digunakan untuk menilai pelaksanaan model pembelajaran Jigsaw berbantuan media Flipbook, dengan kriteria penilaian 1 (tidak terlaksana dengan baik) hingga 4 (terlaksana dengan baik), yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran dalam mendukung penguasaan materi siswa.

### Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan rata-rata skor hasil belajar siswa, lembar observasi pengelolaan pembelajaran, serta angket respon siswa menggunakan kategori yang telah ditentukan. Data hasil belajar siswa dianalisis berdasarkan tabel kriteria hasil belajar yang mengelompokkan nilai ke dalam kategori sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang. Observasi pengelolaan pembelajaran diukur berdasarkan interval nilai yang menunjukkan tingkat



keberhasilan implementasi model pembelajaran Jigsaw dengan media Flipbook. Respon siswa terhadap pembelajaran diukur menggunakan angket dengan skala penilaian yang mencakup kategori sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Analisis inferensial dilakukan dengan uji statistik, meliputi uji normalitas untuk menentukan distribusi data, uji homogenitas untuk memastikan keseragaman data, dan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui hubungan antara pretest dan posttest. Hipotesis penelitian diuji menggunakan uji-t untuk menentukan apakah penggunaan model pembelajaran Jigsaw dengan media *Flipbook* memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Keputusan hipotesis ditentukan berdasarkan nilai signifikansi ( $p$ -value) dengan  $\alpha$  sebesar 0,05. Jika  $p < 0,05$ , hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, yang menyatakan adanya pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, jika  $p \geq 0,05$ , hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, yang menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan.

### HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada nilai posttest kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen adalah 83,87, lebih tinggi daripada kelas kontrol sebesar 81,55. Seluruh siswa di kelas eksperimen berhasil memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum ( $KKM \geq 76$ ), sedangkan di kelas kontrol hanya 67,7% siswa yang mencapai KKM. Analisis statistik uji-t menghasilkan nilai  $t$ -hitung sebesar 11,052, lebih besar dari  $t$ -tabel 2,045 ( $p < 0,05$ ), mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari penggunaan model pembelajaran Jigsaw dengan media Flipbook terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas	Rata-rata Nilai	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Persentase Siswa Memenuhi KKM (%)
Kontrol	81,55	76	92	67,7
Eksperimen	83,87	64	92	100

Hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Jigsaw dengan media *Flipbook* dapat meningkatkan pemahaman siswa, sehingga direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran biologi, khususnya pada materi Sistem Reproduksi Manusia.

### PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada analisis hasil pembelajaran menggunakan model Jigsaw dengan media Flipbook dan mengaitkannya dengan permasalahan serta tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran Jigsaw terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi Sistem Reproduksi Manusia.

Hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata nilai di kelas kontrol (42,19) dan kelas eksperimen (40,58) berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum ( $KKM \geq 76$ ). Tidak ada satu pun siswa di kedua kelas





yang mencapai nilai KKM. Hal ini mengindikasikan rendahnya tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi. Faktor penyebabnya dapat berupa kurangnya metode pembelajaran yang interaktif, keterbatasan media pembelajaran, atau strategi pengajaran yang kurang membangkitkan motivasi belajar siswa.

Namun, setelah penerapan model pembelajaran langsung di kelas kontrol dan model Jigsaw dengan media *Flipbook* di kelas eksperimen, terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan. Rata-rata nilai posttest di kelas eksperimen meningkat menjadi 83,87, dan seluruh siswa (100%) mencapai KKM. Di kelas kontrol, rata-rata nilai posttest sebesar 81,55 dengan 67,7% siswa yang memenuhi KKM. Hal ini menunjukkan bahwa model Jigsaw dengan media *Flipbook* memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan metode pembelajaran langsung.

Peningkatan ini dapat dijelaskan berdasarkan prinsip model Jigsaw, yang menekankan pembelajaran kolaboratif dan keaktifan siswa dalam memahami materi melalui diskusi kelompok dan pencarian informasi secara mandiri. Media *Flipbook* turut mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan visualisasi materi yang menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan daya serap siswa terhadap informasi.

Tabel 4. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas	Tahap	Rata-rata Nilai	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Persentase Siswa Memenuhi KKM (%)
Kontrol	Pretest	42,19	28	56	0
Kontrol	Posttest	81,55	76	92	67,7
Eksperimen	Pretest	40,58	28	56	0
Eksperimen	Posttest	83,87	64	92	100

Analisis statistik melalui uji-t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 11,052, yang lebih besar dari t-tabel 2,045 pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran Jigsaw dengan media *Flipbook* memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penemuan ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis, yang menekankan pentingnya keaktifan siswa dalam membangun pengetahuan melalui interaksi dan kolaborasi. Pembelajaran dengan menggunakan model Jigsaw dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, hal ini menunjukkan pengaruh keberhasilan model jigsaw terhadap hasil belajar karena peserta didik mempunyai tanggung jawab untuk mencari dan menyampaikan materi kepada kepada siswa lainnya, dengan begitu siswa lebih memahami materi yang diajarkan guru ketika belajar di dalam kelas. Kondisi setelah diterapkan model pembelajaran jigsaw, peserta didik lebih percaya diri dengan kemampuannya sendiri dan berani mengutarakan pendapat dalam diskusi kelompok ahli maupun kelompok asal (Putri Yuhanda & Fitri, 2024).

Eodytha menyatakan bahwa *Flipbook* adalah media pembelajaran yang inovatif dan relevan untuk pendidikan modern. Ini karena mereka sangat berpengaruh pada motivasi siswa untuk belajar, hasil belajar mereka, keterampilan berpikir kritis dan kreatif, keaktifan siswa, dan kemampuan literasi



mereka. Flipbook tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga membantu mereka memperoleh keterampilan penting yang akan mereka gunakan di masa depan (Eodytha et al., 2024).

Dengan demikian, model pembelajaran Jigsaw dengan media *Flipbook* direkomendasikan sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran biologi dengan materi yang kompleks seperti Sistem Reproduksi Manusia.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran Jigsaw dengan media Flipbook secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sistem Reproduksi Manusia. Seluruh siswa kelas eksperimen mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dengan rata-rata nilai posttest sebesar 83,87, dibandingkan kelas kontrol yang rata-rata nilainya 81,55 dengan hanya 67,7% siswa memenuhi KKM. Pengelolaan pembelajaran terlaksana dengan baik di semua pertemuan, dan respon siswa terhadap penggunaan media Flipbook menunjukkan kategori baik. Berdasarkan analisis statistik, terdapat pengaruh signifikan dari model pembelajaran ini terhadap hasil belajar siswa, dengan kontribusi peningkatan sebesar 8,2% per setiap peningkatan penerapan model.

Implikasinya, penggunaan model pembelajaran Jigsaw dengan media Flipbook direkomendasikan sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa, terutama pada materi biologi yang kompleks. Penelitian lebih lanjut dapat mengkaji efektivitas model ini pada mata pelajaran dan tingkat pendidikan yang berbeda untuk memperluas generalisasi hasil.

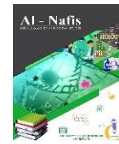
## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi signifikan selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Secara khusus, penghargaan disampaikan kepada keluarga, terutama Bapak Ponirin dan Ibu Saliyah, atas doa, dukungan, dan motivasi yang tiada henti diberikan selama penyusunan penelitian ini. Rahman Haeruddin, S.P., M.Si., Rektor Universitas Cokroaminoto Palopo, atas dukungan fasilitas yang telah membantu kelancaran penelitian ini. Dr. Sehe, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo, atas dukungannya selama proses akademik berlangsung. Prof. Dr. H. Asri, M.Pd., Dosen Pembimbing I, dan Khaerati, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing II, atas bimbingan, saran, dan masukan yang berharga dalam menyelesaikan penelitian ini. SMA Negeri 2 Luwu, atas izin dan kerjasamanya dalam pelaksanaan penelitian.

## REFERENSI

Afie Masitoh, (2022). Model-model Pembelajaran dan Pemerolehan Bahasa Kedua/Asing. *Jurnal pujangga* Volume 1, Nomor 2, Desember 2015. <https://model-model-pembelajaran-dan-pemerolehan-bahasa-kedua/asing>. Diakses pada 8 Februari 2024





- Eodytha, P., Purnomo, A., Agustini, K., & Sudatha, I. G. W. (2024). *Peran Flipbook Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Abad 21*. JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran. 4(11). 2001–2015.
- Hanafi, H. (2018). *Profesionalisme guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di sekolah*. Deepublish.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., Suharsono, N., Ekonomi, J. P., & Ganesha, U. P. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*.
- Putri Yuhanda, R., & Fitri, R. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(01), 3951–3954. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1059>
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sulasma, (2013). Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. <http://digilib.unila.ac.id>. Diakses pada Juli 2024.
- Ulandari, (2018). Pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* dengan media *Flipbook* terhadap hasil belajar siswa.
- Wibowo, E., & Pratiwi, D. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi *Kvisoft Flipbook Maker Materi Himpunan*. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(2), 147.
- Yushardi, (2017). Pengertian Model Pembelajaran *Flipbook*. <https://jurnal.unej.ac.id>. Diakses pada 02 Januari 2024.